

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, persaingan dalam dunia bisnis yang semakin meningkat, memacu instansi atau perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas sumber daya yang dimilikinya termasuk sumber daya manusia dan sistem manajemennya. Krisis global yang terjadi merupakan suatu proses pengalaman dan pembelajaran bagi seluruh dunia usaha baik industri jasa maupun manufaktur untuk senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang didukung dengan adanya suatu sistem informasi yang tepat.

Sistem informasi yang tepat akan memberikan informasi yang membantu perusahaan dalam rangka mengambil keputusan strategis perusahaan agar berjalan lebih efektif. Secara umum pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Sedangkan sistem pengendalian internal merupakan kumpulan dari pengendalian internal yang terintegrasi, berhubungan dan saling mendukung satu dengan yang lainnya.

Salah satu sistem informasi perusahaan membutuhkan pengamanan yang baik atas aktiva yang dimilikinya agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan perusahaan seperti penyelewengan, kerusakan, dan kehilangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga suatu perusahaan memerlukan sistem dan prosedur yang dapat menjamin terlaksananya aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien yang diaplikasikan ke dalam sistem informasi akuntansi persediaan. (Sambara, 2018) [1].

Pengendalian terhadap persediaan harus dilakukan dengan baik oleh manajemen, karena persediaan yang menumpuk akan menimbulkan biaya penyimpanan tambahan, resiko kerusakan unit mobil karena terlalu lama di gudang, sedangkan persediaan unit mobil yang tidak tersedia jenis tipe, warna, dan jumlah akan mengganggu operasional perusahaan. Dengan demikian perlu adanya sistem pengelolaan persediaan yang efektif. Efektif tidaknya pengelolaan persediaan unit mobil dapat diukur dengan analisis sejauh mana perusahaan telah melaksanakan unsur-unsur pengendalian internal sebagaimana dijabarkan oleh COSO (*The Committee of Sponsoring Organization*) dengan baik.

Oleh karena itu, pengendalian internal atas persediaan barang dagang sangat diperlukan untuk mengurangi resiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi telah dilakukan dengan baik sehingga kemudian dapat dibuatlah perbaikan.

PT. Istana Kebon Jeruk merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang menawarkan produk mobil Honda berbagai macam tipe dan warna yang mana di dalam melakukan kegiatan bisnisnya selain menawarkan produk mobil Honda juga ada jasa *service* dan *body repair* dalam memenuhi kebutuhan para pelanggan.

Berdasarkan wawancara penulis kepada karyawan PT. Istana Kebon Jeruk bahwa adanya kendala dalam pengelolaan persediaan unit mobil dikarenakan adanya dua gudang penyimpanan persediaan unit mobil yang berbeda-beda wilayah dimana gudang tersebut terletak di Jl. Panjang Kedoya Jakarta Barat dan di Jl. Jampang Parung Bogor. Untuk mengatur stok gudang tersebut hanya di kelola oleh satu orang sajamaka terjadinya perangkapan tugas yang dimana seharusnya dalam pengendalian internal yang baik itu adanya pemisahan fungsi yaitu untuk menghindari dan pengawasan segera atas kesalahan atau ketidakberesan dalam mengelola persediaan unit mobil. Adanya pemisahan fungsi yaitu untuk dapat mencapai suatu efisiensi pelaksanaan tugas agar tetap berjalan dengan baik dan benar. Persediaan unit mobil dapat diperoleh dari *Main Dealer* PT. Imora Motor atau dipesan langsung dari pusat perusahaan PT. Honda Prospect Motor. Persediaan tersebut ditampung didalam sebuah gudang yang nantinya akan disalurkan kembali kepada para konsumen. Persediaan yang ada di gudang biasanya terdapat beberapa masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, untuk dapat meminimalisir masalah-masalah tersebut, maka perusahaan membutuhkan sebuah sistem yang dapat mengatur persediaan unit mobil yang ada didalam perusahaan PT. Istana Kebon Jeruk agar perusahaan dapat mengantisipasi kerugian tersebut.

Sistem itu dibuat untuk mengetahui proses dimulainya masuk dan keluar unit mobil dari gudang dikarenakan adanya dua gudang penyimpanan yang berbeda-beda wilayah. Manajemen persediaan memegang peranan penting dalam penetapan besarnya persediaan seperti pengelompokan suatu jenis unit mobil berdasarkan tipedan warna mobil dikarenakan adanya dua gudang penyimpanan persediaan unit mobil yang berbeda wilayah dan adanya pembangunan infrastruktur tol menuju gudang Parung Bogor maka persediaan unit mobil yang sebelumnya ditampung didalam gudang Parung Bogor untuk sementara waktu selama pembangunan infrastruktur tol belum selesai untuk ditampung didalam gudang Kedoya Jakarta Barat.

Pada PT. Istana Kebon Jeruk yang terjadi adalah terdapat perbedaan pencatatan pada kartu stock dengan stock fisik di gudang yang disebabkan karena adanya dugaan ketidaksesuaian beberapa faktor dalam melaksanakan pengelolaan sistem persediaan unit mobil yang di tampung di dalam dua gudang yang berbeda-beda wilayah tersebut.

Berikut data yang di dapat dari perusahaan:

**Tabel 1.1**  
**Laporan Stock Periode Januari – Maret 2019**

NO	TYPE MOBIL	KARTU STOCK	STOCK FISIK	SELISIH
1	BRIO	20 Unit	19 Unit	1 Unit
2	MOBILIO	27 Unit	25 Unit	2 Unit
3	BRV	20 Unit	20 Unit	-
4	JAZZ	18 Unit	18 Unit	-
5	HRV	15 Unit	14 Unit	1 Unit
6	CRV	7 Unit	7 Unit	-
7	CITY	5 Unit	4 Unit	-
8	CIVIC	4 Unit	4 Unit	-

Sumber:PT. Istana Kebon Jeruk

Berdasarkan data diatas yang terjadi pada PT. Istana Kebon Jeruk adalah terdapat perbedaan pencatatan pada kartu stock dengan stock fisik di gudang yang disebabkan karena adanya dugaan ketidaksesuaian beberapa faktor. Oleh karena itu pengendalian internal atas sistem persediaan sangat diperlukan untuk mengurangi resiko terjadinya selisih stok fisik yang disebabkan karena adanya dugaan ketidaksesuaian beberapa faktor, guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan atau *fraud* yang dilakukan oleh pihak manajemen, memastikan bahwa pengendalian internal atas sistem persediaan telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan berdasarkan SOP (*Standar Operasional Prosedur*) yang berlaku pada PT. Istana Kebon Jeruk. Mengingat bahwa pengendalian internal sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektifitas dalam suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal ini dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Pada PT. Istana Kebon Jeruk”**. Dengan demikian penulis berharap dengan hasil analisis ini bisa dapat memberikan informasi yang berguna sebagai bahan acuan cara pengambilan keputusan yang tepat bagi manajemen perusahaan, terutama dalam pengelolaan sistem persediaan. Serta dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan, guna kelangsungan hidup perusahaan.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh PT. Istana Kebon Jeruk adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya perangkapan tugas.
2. Pelaksanaan pengelolaan sistem persediaan barang yang belum berjalan dengan baik.
3. Adanya ketidaksesuaian antara pencatatan stok barang digudang dengan fisik yang ada di gudang.

## 1.3. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, dalam skripsi ini penulis mencoba membatasi masalah menyadari luasnya ruang lingkup penelitian, maka dalam skripsi ini penulis membatasi permasalahan hanya pada pengendalian internal atas pengelolaan persediaan barang dagang mobil pada PT. Istana Kebon Jeruk.

## 1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem persediaan barang pada PT. Istana Kebon Jeruk ?
2. Apakah pelaksanaan sistem persediaan barang sudah sesuai dengan SOP (*Standar Operasional Prosedur*) yang berlaku di PT. Istana Kebon Jeruk ?
3. Bagaimana tingkat efektifitas pengendalian atas persediaan pada PT. Istana Kebon Jeruk ?

## 1.5. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem persediaan barang pada PT. Istana Kebon Jeruk.
2. Untuk mengetahui dan membandingkan apakah pelaksanaan sistem persediaan barang sudah sesuai dengan SOP (*Standar Operasional Prosedur*) yang berlaku di PT. Istana Kebon Jeruk.
3. Untuk mengetahui tingkat efektifitas pengendalian atas persediaan pada PT. Istana Kebon Jeruk.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktek di lapangan dalam pengelolaan pelaksanaan sistem persediaan barang dagang.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna sebagai bahan acuan cara pengambilan keputusan yang tepat bagi manajemen perusahaan, terutama dalam pengelolaan sistem persediaan. Serta dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan, guna kelangsungan hidup perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai bahan acuan bagi penelitian sejenis untuk menyempurnakan penelitian berikutnya dapat memberikan informasi dan bahan referensi mengenai sistem persediaan barang dagang.